



**Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi**

**Laporan Kinerja Triwulan IV  
Politeknik Negeri Banjarmasin  
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Politeknik Negeri Banjarmasin selama Triwulan IV tahun 2025.

**A. Progress Capaian Kinerja**

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	60	61.89
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	30	31
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	30	15.71
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	50	%	50	47.64
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	100	238
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	100	124
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	40	63.2
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5	%	2.5	0



Catatan :  
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar  
Sertifikasi  
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	A	A
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	96	Nilai	96	92.36
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	%	100	71.92

## B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

### [S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

**[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta**

#### Progress/Kegiatan

Progres:

1. Pada IKU 1.1., Response Rate untuk lulusan 2024 yaitu sejumlah 732 dari total 978 responden, sehingga capaian responden sebesar 74,85%. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, dan menjadi wiraswasta di triwulan 4 capaiannya adalah sebesar 61,89% (per 31 Desember 2025) berdasarkan hasil yang diperoleh dari aplikasi Lime Survey yang akan diupload ke web tracer Kemdikbud, kemudian dihitung dengan formula sesuai dengan konstanta bobot dibagi dengan total jumlah responden. Adapun hasil perhitungan sesuai data penelusuran alumni per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1. Bekerja > 1,2 UMP - MT ≤ 6 bulan =  $131 \times 1 = 160$
2. Bekerja > 1,2 UMP - MT > 6 bulan =  $25 \times 0,8 = 15,2$
3. Bekerja < 1,2 UMP - MT ≤ 6 bulan =  $258 \times 0,8 = 213,6$
4. Bekerja < 1,2 UMP - MT > 6 bulan =  $68 \times 0,6 = 38,4$
5. Wiraswasta > 1,2 UMP - MT ≤ 6 bulan =  $8 \times 1,2 = 12$
6. Wiraswasta > 1,2 UMP - MT > 6 bulan =  $1 \times 1 = 0$
7. Wiraswasta < 1,2 UMP - MT ≤ 6 bulan =  $22 \times 1 = 18$
8. Wiraswasta < 1,2 UMP - MT > 6 bulan =  $6 \times 0,8 = 8,8$
9. Melanjutkan pendidikan =  $29 \times 0,6 = 12,6$

Sehingga jika dihitung sesuai dengan formula pada Kepmen 210/M/2023, dengan hasil perkalian konstanta bobot dibagi dengan jumlah responden, maka capaian pada TW 4 adalah sebesar  $453/732 \times 100 = 61,89\%$ .

IKU 1.1 didukung oleh program-program sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pelatihan K3 Berbasis Kompetensi (PBK-K3) (Safety Class), diikuti oleh 800 orang mahasiswa aktif Poliban pada tgl 19 dan 26 Oktober 2025
2. Pelaksanaan Talkshow Bersama Alumni dan Dunia Industri Tahun 2025 yang dihadiri oleh 50 orang dari 26 sekolah.
3. Penyebaran informasi Lowongan Pekerjaan dari Amarthia dan CV. Prima Lestari pada tanggal 24 November 2025
4. Penyebaran informasi Lowongan Pekerjaan dari PT. Kalimantan Prima Persada pada tanggal 04 Desember 2025
5. Pelaksanaan Pendamping Penerima Bantuan Dana Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) melalui kunjungan ke UMKM Nakula Tahu Banjarmasin pada tanggal 29 oktober 2025 dengan peserta sebanyak 59 orang.

#### Kendala/Permasalahan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar  
Sertifikasi  
Elektronik**

Kendala:

1. Ada 130 kontak dari 978 alumni yang tidak bisa dihubungi
2. Banyaknya alumni yang masih kurang menyadari pentingnya pengisian tracer study dan menganggap tidak ada feedback langsung yang dirasakan oleh mereka
3. Kurang optimalnya surveyor dalam pelaksanaan reminder, sehingga diperlu melibatkan unsur pimpinan di tingkat jurusan, hingga Kaprodi dan admin prodi.

### **Strategi/Tindak Lanjut**

Strategi tindak lanjut TW 4:

1. Melakukan updating kontak secara berkala yang dilakukan setelah wisuda sebelum pelaksanaan tracer study
2. Melakukan sosialisasi terhadap calon alumni (sebelum wisuda) mengenai tracer study yang akan dilakukan 1 tahun setelah kelulusan
3. Mengoptimalkan reminder dengan melibatkan unsur pimpinan yang ada di Jurusan (Ketua dan Sekretaris Jurusan)
4. Mengevaluasi surveyor dari program studi yang tidak mengalami peningkatan responden dalam 3 tahun terakhir
5. Melakukan tindak lanjut kegiatan pelatihan softskills sesuai feedback dari hasil tracer study Poliban 2025
6. Mensosialisasikan data ke pimpinan dan kordinator prodi tentang hasil Tracer study untuk bahan perbaikan proses belajar mengajar dan perbaikan kurikulum
7. Melakukan monitoring lulusan penerima PMW untuk konfirmasi hasil kegiatan melalui kegiatan tracer study Poliban untuk lulusan 1 tahun dan 2 tahun.

### **[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi**

**[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi**

### **Progress/Kegiatan**

Pada IKU 2 Persentase Mahasiswa D4/D3/D2 yang berkegiatan/meraih prestasi diluar program studi capaiannya mencapai 103%. Capaian ini bisa dicapai di triwulan 4, dengan Formula perhitungan mahasiswa D4/D3/D2 yang berkegiatan diluar program studi dikalikan konstanta bobot yang dipertimbangkan kuantitas konversi sks dibagi dengan jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran diluar program studi dan untuk formula perhitungan mahasiswa meraih prestasi dikalikan konstanta bobot yang dipertimbangkan sesuai tingkat wilayah kompetisi dan peringkat kejuaraan dibagi dengan total mahasiswa aktif dikumpulkan kemudian dikalikan 100%. IKU 2 ini didukung oleh program-program sebagai berikut: 1. Magang/Praktik Kerja: Sebanyak 1.072 mahasiswa telah mengikuti Magang/Praktik Kerja di Semester 5 untuk D3 dan Semester 7 untuk D4 dan 2. Prestasi Mahasiswa:

- 3 mahasiswa meraih Juara 1 Tingkat Nasional/Medali Emas.
- 8 mahasiswa meraih Juara 2 Tingkat Nasional/Medali Perak.
- 6 mahasiswa meraih Juara 3 Tingkat Nasional/Medali Perunggu.
- 18 mahasiswa meraih Juara 1 Tingkat Regional/Medali Emas.
- 17 mahasiswa meraih Juara 2 Tingkat Regional/Medali Perak.
- 16 mahasiswa meraih Juara 3 Tingkat Regional/Medali Perunggu.

### **Kendala/Permasalahan**

1. Beberapa kendala yang dihadapi hingga Triwulan IV antara lain: Kurangnya informasi terkait program-program diluar program studi dan kompetisi tingkat nasional
2. Tingkat partisipasi mahasiswa dalam kegiatan di luar program studi juga masih perlu ditingkatkan. Sebagian mahasiswa belum memahami manfaat kegiatan tersebut terhadap konversi SKS dan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar  
Sertifikasi  
Elektronik**

kontribusinya terhadap capaian IKU.

3. Kesiapan Mahasiswa yang Beragam: Tidak semua mahasiswa siap mengikuti program luar kampus, baik secara akademik maupun keterampilan lunak (soft skills),
4. Motivasi mahasiswa yang masih kurang dalam partisipasi diberbagai kompetisi yang menghasilkan prestasi mahasiswa

### **Strategi/Tindak Lanjut**

1. Sosialisasi dan Promosi Aktif: Memanfaatkan media sosial, website resmi, dan forum mahasiswa untuk memperluas informasi tentang peluang Kegiatan luar kampus, kompetisi, serta dukungan kampus.
2. Pembinaan Mahasiswa Berprestasi: mendorong mahasiswa berpartisipasi aktif dalam program-program diluar kampus dan kompetisi-kompetisi akademik maupun non-akademik di tingkat nasional dan internasional

### **[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

**[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi**

### **Progress/Kegiatan**

Pada TW 4 ini tidak ada dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain dan 1 orang bekerja sebagai praktisi di dunia industri

### **Kendala/Permasalahan**

1. Masih banyak dosen yang belum melaporkan kegiatan dengan pihak lain, seperti melaksanakan tridharma PT di kampus selain Poliban namun kampus-kampus yang dimaksud tidak masuk dalam daftar QS100.
2. Belum dibangunnya sistem informasi pelaporan yang bisa digunakan untuk dosen sebagai data dan pelaporan kegiatan kerja dosen.

### **Strategi/Tindak Lanjut**

1. Melalui koordinator program studi dan ketua Jurusan untuk mendorong dosen agar dapat melaporkan kegiatan yang dilakukan, khususnya tridharma dengan kampus selain Poliban dalam aplikasi SISTER yang bekerja diluar kampus Poliban
2. Merancang dan membangun sistem informasi yang terintegrasi agar dapat digunakan dosen sebagai bahan pelaporan diri untuk kegiatan yang dilakukan baik dilingkungan Poliban, maupun diluar Poliban.
3. Merancang dan membangun/menambahkan fitur untuk sistem informasi yang terintegrasi untuk mahasiswa sebagai pelaporan hasil prestasi mahasiswa.
4. Memberikan penghargaan bagi dosen yang berhasil membina mahasiswa hingga meraih prestasi tingkat nasional/internasional

### **[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

**[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri**



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar  
Sertifikasi  
Elektronik**

## **Progress/Kegiatan**

Pada TW 4 Dosen yang berkualifikasi akademik S3 sebanyak 18 orang. Dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional (Praktisi Mengajar) = 5 orang; Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi RCC 27 orang dan 20 Dosen yang Sertikom Vokasi Tahun 2025 yang diselenggarakan oleh Direktorat Sumber Daya.

## **Kendala/Permasalahan**

1. Belum meratanya dosen di setiap prodi yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yg diakui industri
2. Masih belum meratanya dosen dari praktisi atau industri yang mengajar di setiap program studi.

## **Strategi/Tindak Lanjut**

1. Pimpinan memberikan target kepada setiap program studi untuk meningkatkan jumlah rasio dosen yang memiliki kualifikasi sertifikat kompetensi yang diakui oleh industri maupun BNSP.
2. Mewajibkan kepada setiap program studi untuk menambah dosen dari kalangan praktisi ataupun industri.

### **[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

**[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen**

## **Progress/Kegiatan**

Jumlah luaran penelitian/pengabdian sampai dengan triwulan IV tahun 2025 sebanyak 523 luaran. Sehingga persentase capaian adalah 238%, dimana jumlah dosen Poliban 220 orang.

Rincian 523 luaran tersebut terdiri dari 58 jurnal internasional, 164 jurnal nasional, 20 prosiding internasional, 240 Kekayaan Intelektual (53 paten, 30 desain industri, dan 157 hak cipta), 39 buku diterbitkan ber-ISBN dan 2 book chapter internasional (Springer).

## **Kendala/Permasalahan**

Proses terbit jurnal dan prosiding memerlukan waktu.

## **Strategi/Tindak Lanjut**

Memastikan luaran yang dihasilkan dari penelitian dan pengabdian akan memenuhi IKU yang telah ditetapkan.

### **[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**

**[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1**

## **Progress/Kegiatan**

Berdasarkan jumlah dokumen kerjasama BOBOT MITRA KERJASAMA  
PERUSAHAAN NASIONAL BERSTANDAR TINGGI total 12 dengan bobot nilai 1  
PERGURUAN TINGGI DLM BIDANG RELEVAN total 5 dengan bobot nilai 0.6  
BUMD total 2 dengan bobot nilai 1  
LEMBAGA PEMERINTAH DAERAH total 2 dengan bobot nilai 0.6  
LEMBAGA PEMERINTAH NASIONAL total 2 dengan bobot nilai 0.8



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar  
Sertifikasi  
Elektronik**

Dengan total nilai 19,8 dan jumlah program studi yang melakukan Kerjasama pada TW 4 ini total 6 Prodi ,  
dengan Jumlah Dokumen Kerjasama di TW 4 adalah 23  
Nilai pada TW 4 ini adalah 75,9

## Kendala/Permasalahan

Koordinasi dengan Mitra Eksternal

- Beberapa mitra lambat dalam memberikan respon atau dokumen administrasi yang dibutuhkan, sehingga proses penandatanganan MoU/PKS tertunda.
- Keterbatasan Sumber Daya
- Jumlah SDM di bagian kerjasama terbatas dibandingkan dengan banyaknya permintaan kerjasama dari industri, pemerintah daerah, maupun lembaga pendidikan.
- Sinkronisasi Jadwal
- Perbedaan jadwal antara pihak Poliban dan mitra mengakibatkan beberapa kegiatan kerjasama tertunda atau perlu penyesuaian ulang.
- Kelengkapan Administrasi
- Dokumen kerjasama dari pihak mitra tidak selalu sesuai format atau memerlukan revisi berkali-kali, yang memperpanjang proses legalisasi.
- Pemantauan & Evaluasi Program
- Belum optimalnya monitoring dan evaluasi atas implementasi kerjasama yang telah berjalan, karena lebih fokus pada penyiapan kerjasama baru.
- Keterbatasan Anggaran Pendukung
- Beberapa kegiatan kerjasama membutuhkan dukungan pembiayaan tambahan yang belum sepenuhnya terakomodir dalam anggaran.
- Perubahan Regulasi atau Kebijakan Mitra
- Adanya perubahan kebijakan baik dari internal maupun eksternal yang memengaruhi kesepakatan awal kerjasama, sehingga perlu penyesuaian.

## Strategi/Tindak Lanjut

pada tw 4 ini beberapa mitra yang telah melakukan kerjasama dengan poliban dengan rincian berikut ini :  
LIST LEMBAGA MITRA & JENIS DOKUMEN (TW 4 TAHUN 2025)

1. OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA  
- Jenis Dokumen: Nota Kesepahaman
2. OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA  
- Jenis Dokumen: Perjanjian Kerjasama
3. UNIVERSITI MUHAMMADIAH MALAYSIA (UMAM)  
- Jenis Dokumen: Nota Kesepahaman
4. PT SAMATOR  
- Jenis Dokumen: Nota Kesepahaman
5. PT AIR MINUM BANDARMASIH (PERSERODA)  
- Jenis Dokumen: Nota Kesepahaman
6. PT AIR MINUM BANDARMASIH (PERSERODA)  
- Jenis Dokumen: Perjanjian Kerjasama
7. POLITEKNIK NEGERI MALANG  
- Jenis Dokumen: Perjanjian Kerjasama
8. PT PERTAMINA PATRA NIAGA AFT SYAMSUDIN NOOR  
- Jenis Dokumen: Nota Kesepahaman
9. PT PERTAMINA PATRA NIAGA AFT SYAMSUDIN NOOR  
- Jenis Dokumen: Perjanjian Kerjasama
10. PT SOLUSI ARSIP INDONESIA  
- Jenis Dokumen: Nota Kesepahaman
11. PT SOLUSI ARSIP INDONESIA  
- Jenis Dokumen: Perjanjian Kerjasama



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar  
Sertifikasi  
Elektronik**

12. DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO DAN TENAGA KERJA KOTA BANJARMASIN

- Jenis Dokumen: Perjanjian Kerjasama

13. PT PILAR DUTA WISATA

- Jenis Dokumen: Nota Kesepahaman

14. PT. TJOKRO BERSAUDARA BANJARINDO

- Jenis Dokumen: Nota Kesepahaman

15. PT. MULTICRANE PERKASA

- Jenis Dokumen: Nota Kesepahaman

16. PT. SINAR ALAM DUTA PERDANA

- Jenis Dokumen: Nota Kesepahaman

17. PT. LANGGENG JAYA SINERGI

- Jenis Dokumen: Nota Kesepahaman

18. PT. PAPUYU FARM INDONESIA

- Jenis Dokumen: Nota Kesepahaman

19. PT. KALIMANTAN PRIMA PERSADA PORT SUNGAI PUTING

- Jenis Dokumen: Nota Kesepahaman

20. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG

- Jenis Dokumen: Nota Kesepahaman

21. BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI

- Jenis Dokumen: Nota Kesepahaman

22. INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA

- Jenis Dokumen: Nota Kesepahaman

23. INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA

- Jenis Dokumen: Perjanjian Kerjasama

**[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**

**[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi**

**Progress/Kegiatan**

- Penurunan capaian dari 34.5% ke 28.77% terjadi seiring peralihan dari semester genap 2024 ke semester ganjil 2025.
- Pada semester genap 2024, jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project relatif lebih tinggi karena banyak mata kuliah praktik/Praktek Kerja Lapangan (magang) pada semester tersebut.
- Memasuki semester ganjil 2025, komposisi mata kuliah bergeser: lebih banyak mata kuliah dasar/teori yang secara tradisional belum menerapkan metode ini, sehingga persentase turun.
- Meskipun demikian, beberapa program studi tetap konsisten mempertahankan penerapan metode ini pada mata kuliah inti, sehingga capaian tidak turun drastis.

**Kendala/Permasalahan**

- Kesiapan Dosen: Tidak semua dosen memiliki pengalaman atau keterampilan dalam merancang dan mengelola case method atau team-based project.
- Keterbatasan Waktu: Beban kurikulum yang padat membuat sebagian dosen kesulitan mengalokasikan waktu untuk merancang evaluasi berbasis proyek.
- Fasilitas & Infrastruktur: Keterbatasan ruang diskusi, laboratorium, serta dukungan teknologi menghambat pelaksanaan metode ini secara optimal.
- Resistensi Perubahan: Sebagian dosen masih lebih nyaman menggunakan metode evaluasi tradisional (ujian tertulis, kuis).
- Monitoring & Evaluasi: Belum ada sistem monitoring yang konsisten untuk memastikan mata kuliah benar-benar menerapkan metode ini sesuai standar IKU.



**Catatan :**

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar  
Sertifikasi  
Elektronik**



- Pandemi & Adaptasi Digital: Transisi ke pembelajaran daring/hybrid sebelumnya membuat beberapa mata kuliah kembali ke metode konvensional.

### **Strategi/Tindak Lanjut**

- Pelatihan Intensif Dosen: Menyelenggarakan workshop dan coaching clinic untuk dosen dalam merancang case method dan team-based project.
- Integrasi Kurikulum: Menetapkan kebijakan bahwa mata kuliah tertentu wajib menggunakan metode ini sebagai bagian dari evaluasi.
- Peningkatan Infrastruktur: Menyediakan ruang diskusi, akses perangkat lunak kolaborasi, serta dukungan laboratorium untuk menunjang proyek tim.
- Insentif & Apresiasi: Memberikan penghargaan atau insentif bagi dosen dan program studi yang konsisten menerapkan metode ini.
- Monitoring Berkala: Membentuk tim monitoring IKU untuk memastikan implementasi berjalan sesuai target, dengan laporan per semester.
- Kolaborasi Industri: Mengaitkan proyek tim dengan permasalahan nyata dari dunia kerja/industri agar lebih relevan dan menarik bagi mahasiswa.
- Target Bertahap: Menetapkan target peningkatan kembali ke angka minimal 35% dalam dua semester ke depan, dengan roadmap yang jelas.

### **[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**

**[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah**

#### **Progress/Kegiatan**

- a. Membuka ruang bagi Tim Kurikulum untuk koordinasi intens dengan P2MPP
- c. Monitoring pelaksanaan kegiatan dan progres outputnya

#### **Kendala/Permasalahan**

Tidak banyak dari tim kurikulum prodi yang memanfaatkan ruang koordinasi dengan P2MPP mengingat load aktivitas lain prodi juga tinggi.

Hasil monitoring khususnya setelah kegiatan Bimtek OBE juga menunjukkan zero progress, misalnya pada aplikasi Kurikulum OBE Poliban. Hal ini kemungkinan juga disebabkan load aktivitas lain diakhir tahun tinggi.

### **Strategi/Tindak Lanjut**

Fitur baru dalam sistem akademik Poliban terkait kurikulum diharapkan mampu mempercepat proses penyusunan kurikulum OBE tahun 2026, supaya bisa serentak diimplementasikan pada tahun akademik 2026/2027 sebagai langkah awal persiapan akreditasi internasional.

### **[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri**

**[IKU 4.1] Predikat SAKIP**

#### **Progress/Kegiatan**

1. rapat bersama tim renstra untuk Pengisian Target Kinerja 2025-2029  
Rabu, 29 Oktober 2025



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar  
Sertifikasi  
Elektronik**



2. pada Kamis, 11 November 2025 melaksanakan Reviu Draf Renstra Narasi Visi Misi Dan Data Pada Draf Renstra, bersama tim renstra dan tim sakip
3. Rabu, 23 Desember 2025 rapat untuk Penentuan IKU Untuk PK 2026
4. melalui surat memohon pic tim sakip dan unit di Poliban untuk melakukan pengisian dan pengumpulan data Triwulan IV Tahun 2025 paling lambat Rabu, 14 Januari 2025 Pukul 23.59 WITA.
5. Tanggal 13 Januari 2026, melakukan rapat bersama pimpinan untuk membahas pengisian IKU tw 4, lakin dan sosialisai PK 2026 dengan definisi operasional KE TIM SAKIP

### **Kendala/Permasalahan**

1. Beberapa PIC unit belum menyampaikan data IKU dan dukungannya sesuai batas waktu yang ditetapkan karena keterbatasan waktu, beban kerja akhir tahun, serta kurangnya pemahaman urgensi data SAKIP.
2. Masih terdapat perbedaan interpretasi terhadap definisi operasional IKU, metode pengukuran, serta jenis data dukung yang harus dilampirkan.
3. Komunikasi antara tim SAKIP, tim Renstra, dan unit kerja belum berjalan optimal, sehingga mempengaruhi konsistensi data antara Renstra, PK, IKU, dan Laporan Kinerja.
4. Penyesuaian terhadap perencanaan periode baru (2025–2029)

Masa transisi Renstra menyebabkan perlunya penyesuaian target dan indikator, yang berdampak pada keterlambatan penetapan dan pelaporan kinerja.

### **Strategi/Tindak Lanjut**

1. Penguatan sosialisasi dan pendampingan teknis

Melakukan sosialisasi lanjutan kepada PIC unit terkait IKU, PK 2026, dan definisi operasional secara lebih teknis dan aplikatif, termasuk contoh pengisian dan data dukung.

2. Menetapkan dan menegaskan PIC SAKIP di setiap unit melalui surat resmi pimpinan untuk menjamin komitmen dan ketepatan waktu pengumpulan data
3. Menyusun dan mendistribusikan pedoman pengisian IKU dan pengumpulan data SAKIP yang memuat definisi operasional, metode pengukuran, serta standar data dukung.
4. Mengoptimalkan rapat koordinasi rutin antara tim SAKIP, tim Renstra, dan unit kerja serta melakukan monitoring progres pengisian data secara periodik.
5. Validasi dan reviu data sebelum finalisasi

Melakukan reviu dan validasi data kinerja secara berjenjang untuk memastikan kesesuaian antara target, realisasi, dan bukti dukung sebelum penyusunan LAKIN, bersama unsur pimpinan

6. Pemanfaatan hasil evaluasi sebagai dasar perbaikan

Menjadikan hasil kendala TW 4 sebagai bahan perbaikan dalam pengukuran kinerja tahun 2026 agar pelaksanaan SAKIP lebih efektif, efisien, dan akuntabel.

### **[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L**

### **Progress/Kegiatan**

Selama Triwulan IV tahun 2025, satker Politeknik Negeri Banjarmasin telah melakukan beberapa upaya



**Catatan :**

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar  
Sertifikasi  
Elektronik**

antara lain :

1. Percepatan penyerapan anggaran untuk memaksimalkan nilai penyerapan anggaran
2. bagian keuangan menyusun langkah-langkah akhir tahun dalam rangka percepatan penyerapan anggaran & antisipasi jadwal pelaksanaan anggaran pada akhir tahun anggaran
3. Subbagian Perencanaan & keuangan melakukan movev terhadap ketepatan pelaksanaan penarikan dana terhadap rencana penarikan dana yang dilaksanakan oleh PIC

### **Kendala/Permasalahan**

1. penambahan pagu anggaran yang bersumber dari PNBP, Hibah Luar Negeri (HLN) dan Hibah Dalam Negeri (HDN) pada periode triwulan IV semakin memperbanyak pagu yang harus diserap
2. penambahan pagu belanja modal (53) pada triwulan IV membuat nilai indikator belanja kontraktual pada IKPA tidak maksimal karena penilaian komponen akselerasi belanja modal
3. terdapat dispensasi SPM pada nilai IKPA sebagai nilai pengurang IKPA
4. Komitmen ketepatan pelaksanaan kegiatan terhadap Rencana Penarikan Dana yang telah disusun PIC Kegiatan, untuk meminimalisasi deviasi Hal. III DIPA
5. Komitmen ketepatan waktu para PIC pelaksana kegiatan terhadap penyerahan SPJ dan kepatuhan terhadap langkah-langkah akhir tahun anggaran.
6. aspek efisiensi SBK pada nilai NKA bernilai "kosong" dikarenakan nilai anggaran penyerapan RO SBK diserap keseluruhan.

### **Strategi/Tindak Lanjut**

1. Evaluasi Pelaksanaan Anggaran tahun 2025 terutama pada aspek kinerja anggaran dan penyerapan anggaran
2. pemetaan (mapping) rka dalam rangka identifikasi kegiatan-kegiatan IKU tahun anggaran 2026

## **[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri**

### **[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas**

#### **Progress/Kegiatan**

sampai dengan saat ini, pada web inspirasidikti. kemendiksisaintek. go. id LKE ZI Politeknik Negeri Banjarmasin Tahun 2025 masih menunggu Penilaian TPSK dengan nilai total 71,92 (sementara).

1. Rapat Koordinasi Pemenuhan PK Pimpinan PT Politeknik Negeri Banjarmasin pada Indikator Zona Integritas (ZI) Tahun 2025 yang dilaksanakan pada:  
Hari, Tanggal : Selasa, 2 Desember 2025
2. PIC bisa mengecek LKEnya yakni sbb:
  1. aspek pemenuhan
    - a. area Perubahan dapat dilihat dari baris 5-21 (PIC : Pak Fredy)
    - b. area Tata Laksana dari baris 22-34 (PIC: Pak Ronny Faslah)
    - c. area SDM dari baris 35-53 (PIC: bu Yana/Lina)
    - d. area akuntabilitas dari baris 60-73 (PIC: pak Ilham)
    - e. area pengawasan dari baris 74-98 (PIC: Ibu Henyningtyas)
    - f. area pelayanan publik dari baris 99-123 (PIC: ibu Susi/Evi Lestari)
  2. aspek reform
    - a. area Perubahan dapat dilihat dari baris 125-136 (PIC : Pak Fredy)
    - b. area Tata Laksana dari baris 137-146 (PIC: Pak Ronny Faslah)
    - c. area SDM dari baris 147-156 (PIC: bu Yana/Lina)
    - d. area akuntabilitas dari baris 157-165 (PIC: pak Ilham)



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar  
Sertifikasi  
Elektronik**

- e. area pengawasan dari baris 166-188 (PIC: Ibu Henyningtyas)
- f. area pelayanan publik dari baris 189-203 (PIC: ibu Susi/Evi Lestari)
- 3. Perubahan domain akses Inspirasidikti ... dari Inspirasidikti.kemdikbud.go.id menjadi inspirasidikti.kemdiktisaintek.go.id.
- 4. tim TPPTN...LKE sudah kami terapkan tim TPPTN, kepada tim untuk melakukan penilaian sampai dengan tanggal 28 Desember 2025

## **Kendala/Permasalahan**

1. Kelengkapan dan kualitas eviden LKE belum sepenuhnya optimal

Pada beberapa area, eviden masih bersifat administratif dan belum sepenuhnya menunjukkan dampak nyata (outcome), khususnya pada aspek reform dan pelayanan publik.

2. Pemahaman PIC terhadap indikator dan bobot penilaian belum seragam
3. Keterkaitan antar area (Perubahan, Tata Laksana, SDM, Akuntabilitas, Pengawasan, dan Pelayanan Publik) belum sepenuhnya terintegrasi dalam satu narasi besar ZI.
4. Perubahan domain akses Inspirasidikti
5. Waktu penilaian internal relatif terbatas

Batas waktu penilaian oleh Tim TPPTN hingga 28 Desember 2025 cukup singkat, sementara masih diperlukan perbaikan dan penyempurnaan eviden oleh masing-masing PIC.

6. Implementasi nilai-nilai integritas, anti-korupsi, dan pelayanan prima belum sepenuhnya terinternalisasi di seluruh unit kerja.

## **Strategi/Tindak Lanjut**

1. Penguatan kualitas eviden berbasis outcome

Mendorong PIC untuk melengkapi eviden tidak hanya berupa dokumen kebijakan, tetapi juga bukti implementasi dan dampak (laporan evaluasi, survei kepuasan, data kinerja).

2. Penyamaan persepsi indikator LKE

Melaksanakan sosialisasi teknis dan klinik LKE kepada seluruh PIC area untuk memastikan kesamaan pemahaman terhadap indikator, subindikator, dan kriteria penilaian ZI.

3. Optimalisasi peran Tim TPPTN

Memperkuat fungsi Tim TPPTN sebagai quality control melalui revidu berjenjang, pemberian catatan perbaikan, dan rekomendasi penyempurnaan eviden sebelum finalisasi LKE.

4. Penguatan koordinasi lintas area ZI

Mengintensifkan rapat koordinasi antar PIC area untuk memastikan kesinambungan program dan keselarasan narasi ZI di seluruh area perubahan.

5. Penyesuaian dan pemutakhiran eviden terkait perubahan domain

Melakukan pemutakhiran seluruh tautan eviden Inspirasidikti sesuai domain baru serta memastikan aksesibilitas dan validitas data.

6. Internalisasi budaya integritas dan pelayanan prima

Melakukan kampanye berkelanjutan ZI melalui sosialisasi, media internal, dan keteladanan pimpinan untuk



**Catatan :**

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar  
Sertifikasi  
Elektronik**

memperkuat budaya kerja berintegritas dan berorientasi pelayanan.

## 7. Penyusunan rencana perbaikan berkelanjutan

Menjadikan hasil evaluasi LKE Tahun 2025 sebagai dasar penyusunan rencana aksi ZI Tahun 2026 agar pelaksanaan ZI semakin matang dan berkelanjutan.

### C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7728.QEI.003] Modernisasi Lab Pembelajaran dan Riset PTV	Lembaga	1	1	Rp1.499.427.000	Rp1.485.517.157	99.07
2	[DK.7731.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional BOPTN Vokasi	Lembaga	1	1	Rp2.121.031.000	Rp1.707.827.785	80.52
3	[DK.7731.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	1	1	Rp7.847.854.000	Rp6.494.017.115	82.75
4	[DK.7731.BEI.006] PT Vokasi penerima Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	1	1	Rp2.580.272.000	Rp2.572.009.404	99.68
5	[DK.7732.BEI.002] Penelitian PNPB BLU Vokasi	Lembaga	1	1	Rp1.463.950.000	Rp1.452.978.000	99.25
6	[DK.7732.BEI.003] Pengabdian Masyarakat PNPB BLU Vokasi	Lembaga	1	1	Rp675.355.000	Rp639.750.000	94.73
7	[DK.7732.BEI.004] Dukungan Layanan Pembelajaran PNPB BLU Vokasi	Lembaga	1	1	Rp2.081.737.000	Rp1.385.978.821	66.58
8	[DK.7732.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNPB BLU Vokasi	Paket	3	8	Rp9.835.440.000	Rp9.536.659.800	96.96
9	[DK.7732.CB].002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNPB BLU Vokasi	unit	8	13	Rp4.531.602.000	Rp4.425.860.720	97.67



#### Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar  
Sertifikasi  
Elektronik**

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
10	[DK.7732.DBA.001] Layanan Pendidikan PNBP BLU	Orang	10000	20100	Rp8.454.856.000	Rp7.813.553.104	92.41
11	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	1	1	Rp10.000.000	Rp10.000.000	100.00
12	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	2	2	Rp72.874.951.000	Rp69.868.728.212	95.87
<b>Total Anggaran</b>					<b>Rp113.976.475.000</b>	<b>Rp107.392.880.118</b>	<b>94.22</b>

#### D. Rekomendasi Pimpinan

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

1. Untuk meningkatkan kompetensi calon alumni, CDC menyelenggarakan Pelatihan Softskill sebelum kelulusan.
2. Untuk meningkatkan jumlah responden Tracer Study, salah satunya dengan mengaktifkan peran Ikatan Alumni (IKA) Poliban dan mengadakan kegiatan Reuni Alumni Poliban, agar rasa kepedulian dan rasa memiliki alumni terhadap Poliban semakin meningkat.

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.

1. Mengaktifkan peran Pembina UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) agar mahasiswa termotivasi berkompetisi dan berprestasi di bidang akademik dan non akademik (olahraga dan seni) baik di tingkat lokal, Nasional dan internasional
2. Memberikan Penghargaan kepada mahasiswa yang meraih prestasi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

1. Merancang sistem informasi yang terintegrasi agar aktifitas dosen yang berkegiatan Tri Dharma di PT lain, sebagai praktisi di Industri dan membimbing mahasiswa di luar prodi, secara otomatis dapat diketahui.
2. Memberikan Penghargaan bagi dosen yang telah membina mahasiswa meraih prestasi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.

1. Menginstruksikan setiap jurusan membuat Rencana Pengembangan karier Dosen yang akan melanjutkan pendidikan ke jenjang S3 dalam jangka waktu 5 tahun ke depan.
2. Melakukan pendataan dosen dengan kualifikasi sertifikasi BNSP yang akan berakhir masa aktifnya dan Dosen yang belum memiliki kompetensi sertifikasi industri
3. Mewajibkan program studi memiliki dosen dari kalangan praktisi dan industri.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar  
Sertifikasi  
Elektronik**

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.

1. Mempertahankan dan meningkatkan Capaian luaran penelitian dan pengabdian masyarakat
2. Mendorong dosen melakukan penelitian berkolaborasi internasional

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.

Mendorong arah kerjasama dengan Mitra untuk meningkatkan jumlah luaran yang mendukung IKU

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (teambased project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.

Melakukan monitoring dan evaluasi atas implementasi pembelajaran metode Case Method dan Project Base Learning

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

Sebagai langkah awal menuju akreditasi internasional, melakukan Monitoring penyusunan kurikulum OBE agar dapat dilaksanakan pada tahun akademik 2026/ 2027

[IKU 4.1] Predikat SAKIP.

1. Meningkatkan kualitas Rapat koordinasi dan rapat kerja bersama unsur Pimpinan dalam Pengukuran Capaian IKU
2. Merancang dan mengembangkan sistem yang mendukung pengumpulan data/ dokumen IKU.

[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

1. Melakukan evaluasi atas kinerja anggaran dan penyerapan anggaran tahun 2025, yang mempengaruhi nilai NKA.
2. Melakukan identifikasi pemetaan RKA Tahun 2026 berdasarkan kegiatan kegiatan yang mendukung IKU pada Perjanjian Kinerja Tahun 2026

[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas.

Melakukan evaluasi atas pelaksanaan Zona Integritas tahun 2025, terutama pada area perubahan yang belum memenuhi penilaian dari TPSK (sampai saat ini masih menunggu penilaian TPSK)



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar  
Sertifikasi  
Elektronik**

Banjarmasin, 14 Januari 2026



Ditandatangani secara elektronik oleh  
Direktur Politeknik Negeri Banjarmasin

Joniriadi



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar  
Sertifikasi  
Elektronik**